

## ABSTRAK

*Kampung tematik berusaha membangkitkan peran masyarakat dengan mengangkat potensi lokal setempat dan meningkatkan kualitas fisik infrastruktur. Program ini terbukti cukup efektif untuk menyelesaikan masalah perkotaan seperti kekumuhan, kemiskinan, pengangguran, meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kampung yang dikembangkan berdasarkan potensi lokal sehingga memiliki tema kampungnya masing-masing. Salah satunya ialah kampung agrowisata atau kampung tematik berbasis wisata edukasi pertanian dan perkebunan. Kampung Jambu Kristal merupakan kampung tematik bertema agrowisata di Kota Semarang. Keberadaannya mendukung program pembangunan kota, nasional maupun internasional yang fokus pada urban farming demi mencapai ketahanan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja Kampung Jambu Kristal sebagai agrowisata dan merumuskan upaya meningkatkan Kampung Jambu Kristal. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner, observasi lapangan dan telaah dokumen. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability dengan jenis purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, skoring dan pembobotan, dan Importance Performanc Analysis (IPA). Hasil penelitian ini adalah tingkat kinerja Agrowisata atau Wisata Kebun Kampung Tematik Jambu Kristal tergolong cukup baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja tersebut adalah dengan meningkatkan faktor-faktor prioritas utama yang terdiri parkir, jalan, ruang kegiatan, jumlah pengelola dan pertemuan rutin. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah dengan memperhatikan dan meningkatkan kinerja kebun wisata Kampung Tematik Jambu Kristal.*

**Kata Kunci : Kampung tematik, agrowisata, kinerja agrowisata, faktor pendukung agrowisata**